

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan merupakan respon normal dari situasi tertentu untuk mengatasi masalah sehari-hari, kecemasan merupakan respon normal yang muncul ketika seseorang menghadapi konflik, ketegangan, maupun ancaman kegagalan dan perasaan tidak nyaman (Pratiwi, Pengertian Kecemasan Anxiety, 2010). Menurut Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa, anxietas fobik atau kecemasan dicetuskan oleh adanya situasi atau objek yang jelas (dari luar individu itu sendiri), yang sebenarnya pada saat kejadian ini tidak membahayakan sebagai akibatnya, objek atau situasi tersebut dihindari atau dihadapi dengan rasa terancam sedangkan gangguan anxietas lainnya tidak terbatas (*not restricted*) pada situasi lingkungan tertentu saja. Menurut Peplau ada 4 tingkat kecemasan yaitu kecemasan ringan yang dihubungkan dengan ketegangan ringan dalam aktivitas sehari-hari, contohnya: seseorang yang menghadapi ujian akhir. Kedua, Kecemasan Sedang yaitu Individu terfokus hanya pada pikiran yang menjadi perhatiannya. Ketiga, Kecemasan Berat yaitu lapangan persepsi individu sangat sempit. Pusat perhatiannya pada detail yang kecil (spesifik) dan tidak dapat berfikir tentang hal-hal lain. Keempat, Panik yaitu individu kehilangan kendali diri dan kehilangan fokus. Cemas merupakan salah satu faktor yang dapat menyulitkan dalam belajar.

Ujian merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya. Peserta diharuskan mengeluarkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik benar-benar menunjukkan kemampuannya. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter tidak terlepas dari ujian, ujian terdiri dari dua tahap yaitu tahap sarjana kedokteran (tahap pendidikan akademik) dan tahap profesi dokter (tahap kepaniteraan klinik)(KKI, 2012). Ujian yang dihadapi mahasiswa kedokteran salah satunya yaitu ujian tulis berupa *Multiple Choice Question* (MCQ). Sumber kecemasan salah satunya yaitu ujian kelas misalnya menjalankan ujian penting atau ujian kelulusan (Ormrod, 2009). Berdasarkan hasil akhir MCQ BLOK 14 angkatan 2014 didapatkan prosentase mahasiswa yang tidak lulus ujian BLOK sebesar 39 % dan hasil akhir MCQ BLOK 8 angkatan 2015 didapatkan prosentase mahasiswa yang tidak lulus ujian BLOK sebesar 91 %.

Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 di Indonesia, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan adalah sebesar 6% untuk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 14 juta orang. Sedangkan, prevalensi gangguan jiwa berat, seperti schizophrenia adalah 1,7 per 1000 penduduk atau sekitar 400.000 orang. Sehingga mahasiswa dapat dikategorikan usia 15 tahun ke atas mendapat porsi yang cukup untuk

mengalami gangguan mental emosional. Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan hasil bahwa ada hubungan positif antara kecemasan dan prestasi akademik mahasiswa dimana mahasiswa perempuan memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi daripada mahasiswa laki-laki (Al-Qaisy, 2011). Mahasiswa terpacu untuk mendapatkan prestasi yang baik namun mereka memiliki kendala karena pengetahuan dan pemahaman yang kurang terhadap suatu materi sehingga menimbulkan rasa cemas saat menghadapi ujian. Rasa cemas dapat muncul kapan saja, walaupun individu tersebut merasa mampu untuk mengerjakan ujian namun rasa cemas selalu muncul. Tuntutan mendapat prestasi baik membuat mahasiswa merasa cemas apakah bisa lulus atau tidak. Di dalam Al Quran telah difirmankan ayat-ayat yang dapat mengurangi rasa takut, cemas dan gelisah yang berlebihan

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ
فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٥١﴾

51. Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang Telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah pelindung kami, dan Hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal." (At Taubah : 51)

إِنْ يَنْصُرْكُمْ اللَّهُ فَلاَ غَالِبَ لَكُمْ^ط وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ
فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ^ظ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

160. Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain dari Allah sesudah itu)? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mu'min bertawakkal. (Ali Imran 160)

Melihat uraian latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk mencari tahu hubungan kecemasan dalam menghadapi ujian dengan hasil belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian blok?
2. Bagaimanakah hasil belajar blok mahasiswa PSPD FKIK UMY?
3. Apakah ada hubungan antara tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian blok dengan hasil belajar mahasiswa PSPD FKIK UMY ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian blok dengan hasil belajar mahasiswa PSPD FKIK UMY

2. Tujuan Khusus

Penulisan karya tulis ini secara khusus bertujuan untuk :

- a. Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian blok dengan hasil belajar berupa lulus blok
- b. Mengetahui hasil belajar blok mahasiswa PSPD FKIK UMY

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk mendukung atau menyangkal teori kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi ujian (Kirkland, 1971)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai hubungan tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian dengan hasil belajar mahasiswa

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi pelaksanaan ujian terhadap kecemasan mahasiswa

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan kepustakaan dan sumber keilmuan bagi penelitian selanjutnya

mengenai tingkat kecemasan mahasiswa terhadap faktor lain yang bisa diteliti selain hubungannya dengan hasil ujian blok

E. Keaslian Penelitian

| No. | Judul dan Nama Peneliti | Jenis Penelitian | Variabel | Instrumen | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | The relation of depression and anxiety in academic achievement among group of university students (Lama M. Al-Qaisy, 2011) | Metode penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pengumpulan data cross sectional | Variabel Bebas : tingkat kecemasan dan depresi Variabel Tergantung : Gender mahasiswa | Beck depression inventory (BDI) dan Spielberger trait anxiety inventory (TAI) | Mahasiswa perempuan mengalami kecemasan lebih dari mahasiswa laki-laki sedangkan mahasiswa laki-laki mengalami depresi lebih banyak daripada mahasiswa perempuan. Sebagai tambahan terdapat hubungan positif antara prestasi dengan tingkat kecemasan, sedangkan terdapat hubungan negatif antara prestasi dengan tingkat depresi. | Variabel bebas yaitu tingkat kecemasan metode sama | Variabel tergantung dan instrumen yang digunakan dalam penelitian |
| 2 | Sense of Humor dan Kecemasan Menghadapi Ujian di Kalangan Mahasiswa (Zulkarnain, Ferry Novliadi, 2009) | Metode penelitian kuantitatif inferensial korelasional. Data yang diperoleh bersifat cross sectional dengan pengambilan langsung pada subjek penelitian | Variabel Bebas : Sense of humor Variabel Tergantung : Kecemasan menghadapi ujian | Skala Kecemasan Menghadapi Ujian dan Skala Sense of Humor | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara sense of humor dengan kecemasan menghadapi ujian ($r = -0.275$ $p < 0.01$). Hal ini mengindikasikan semakin tinggi tinggi sense of humor seorang mahasiswa maka semakin rendah tingkat keemasannya dalam menghadapi ujian. | Instrumen yang digunakan berupa skala kecemasan menghadapi ujian | Variabel tergantung, variabel bebas dan instrumen yang digunakan dalam penelitian |
| 3. | Hubungan Kecemasan dan | Metode penelitian ini | Variabel bebas : | <i>informed consent,</i> | Tidak ada hubungan yang signifikan antara | Variabel bebas dan instrumen | Dalam variabel tergantung yang |

| | | | | | | | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Hasil UAS-1 Mahasiswa Baru Fakultas kedokteran Universitas Sam ratulangi Manado Tahun Ajaran 2012 / 2013 (Daniel et al, 2013) | adalah analitik observasional dengan desain penelitian longitudinal prospektif | Kecemasan Variabel Tergantung : Hasil UAS-1 Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Sam ratulangi | <i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i> dan kuesioner sosiodemografi | kecemasan dan hasil UAS-1. Ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan kecemasan. 267 dari 298 mahasiswa (89,6%) mengalami kecemasan dengan kecemasan ringan sebagai tingkat kecemasan yang paling banyak ditemukan, berjumlah 177 orang (59,4%). Semua mahasiswa baru program studi kedokteran umum tahun akademik 2012/2013 di Universitas Sam Ratulangi mengalami kecemasan, terutama kecemasan ringan. Tidak terdapat hubungan antara kecemasan dengan hasil UAS-1 mereka, tetapi terdapat hubungan antara jenis kelamin dan kecemasan dengan kecenderungan hampir 3 kali bagi mahasiswa baru perempuan untuk mengalami kecemasan dibandingkan dengan mahasiswa baru laki-laki. | yang digunakan dalam penelitian. | peneliti gunakan yaitu hasil ujian akhir blok/MCQ sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Daniel et al variabel tergantung berupa hasil UAS-1 |
| 4 | Hubungan Tingkat | Metode penelitian ini | Variabel bebas : | Wawancara, Kuesioner | Terdapat korelasi negative yang tidak bermakna | Instrumen yang digunakan | Dalam variabel tergantung |

| | | | | | | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|--|
| | <p>Kecemasan dalam Menghadapi <i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE) dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (Amir, 2014)</p> | <p>adalah deskriptif analitik</p> | <p>Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi OSCE</p> <p>Variabel tergantung : Kelulusan OSCE</p> | <p>Tingkat Kecemasan HARS dan nilai OSCE</p> | <p>antara tingkat kecemasan dengan nilai OSCE mahasiswa FK Unand</p> | <p>dalam penelitian.</p> | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|--|